

PELATIHAN DIGITAL LITERACY DAN PENGEMBANGAN SDM UNTUK MENINGKATKAN KOPENTENSI SISWA DI SMAN 6 KOTA SERANG

**¹Saepudin, ²Putri Nur Aeni H, ³Sri Rahayu, ⁴Widya Ningrum, ⁵Indra
Novendri, ⁶Karsikah, ⁷Okta Riszaldi**

^{1,2,3,4,5,6,7}Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang Kota Serang

E-mail : Saepudinssindani@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa di SMA Negeri 6 Kota Serang melalui pelatihan digital literasi dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Di era digital saat ini, kemampuan literasi digital menjadi salah satu kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh generasi muda, terutama dalam menghadapi tantangan global dan dunia kerja yang semakin kompetitif. Pelatihan ini mencakup pemahaman dasar literasi digital, penggunaan aplikasi produktivitas, keamanan digital, serta peningkatan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi praktik, dan evaluasi pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap materi literasi digital dan penguatan karakter individu sebagai SDM yang adaptif dan produktif. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia pendidikan tinggi maupun dunia kerja yang berbasis teknologi dan informasi.

Kata Kunci : Digital literasi, Pengembangan SDM, Kompetensi Siswa

ABSTRACT

This Community Service Activity (PKM) aims to improve the competence of students at SMA Negeri 6 Kota Serang through digital literacy training and human resource development (HRD). In today's digital era, digital literacy skills are one of the basic competencies that must be possessed by the younger generation, especially in facing global challenges and an increasingly competitive world of work. This training includes a basic understanding of digital literacy, the use of productivity applications, digital security, and improving soft skills such as communication, leadership, and time management. The methods used include interactive lectures, group discussions, practical simulations, and pre-test and post-test evaluations. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding of digital literacy materials and strengthening individual character as adaptive and productive HR. With this training, it is hoped that students will be better prepared to face the challenges of the world of higher education and the world of work based on technology and information.

Keywords : Digital literacy, Human Resource Development, Student Competence

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Di era digital saat ini, kemampuan literasi digital menjadi keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh

setiap individu, terutama generasi muda yang akan menjadi pelaku utama dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa di tingkat sekolah menengah yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi secara bijak, produktif, dan aman.

SMA Negeri 6 Kota Serang merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi besar dalam mencetak generasi unggul, namun masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kompetensi digital siswanya. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum familiar dengan konsep literasi digital secara menyeluruh, serta kurang memiliki keterampilan dasar dalam pengelolaan informasi digital, keamanan siber, dan pemanfaatan aplikasi digital untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan diri.

Melihat permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan pelatihan literasi digital dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) kepada siswa SMA Negeri 6 Kota Serang. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya literasi digital serta membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat menunjang prestasi akademik dan kesiapan menghadapi dunia kerja atau pendidikan lanjutan.

Buku ini memperkenalkan konsep literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format yang diperoleh dari berbagai sumber melalui komputer. Gilster menekankan pentingnya keterampilan berpikir kritis dalam dunia digital, termasuk kemampuan untuk mengevaluasi dan memanfaatkan informasi secara efektif. Gilster, P. (1997)

Buku ini membahas berbagai aspek manajemen sumber daya manusia (SDM), termasuk perencanaan, rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan evaluasi kinerja. Hasibuan menekankan pentingnya peran SDM dalam mencapai tujuan organisasi dan memberikan panduan praktis bagi para profesional dan mahasiswa di bidang manajemen. Hasibuan, M. S. P. (2005).

Penelitian ini mengeksplorasi apakah generasi yang tumbuh dengan teknologi digital (digital natives) memiliki literasi digital yang memadai. Hasil studi menunjukkan bahwa meskipun mereka mahir dalam menggunakan teknologi untuk hiburan dan komunikasi, mereka memerlukan pendidikan khusus untuk mengembangkan literasi

digital dalam konteks pendidikan formal. Ng, W. (2012). Artikel ini membahas program pelatihan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa di sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Prasetyo, B., & Maryani, E. (2020) Penelitian ini fokus pada pentingnya pelatihan literasi digital bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di era digital. Program pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan digital siswa agar lebih siap dalam memasuki dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi. Sanatang, H., Ramlah, & Haruna, H. (2022).

UNESCO mengembangkan kerangka kerja global untuk mengukur literasi digital yang mencakup kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, berkomunikasi, mengevaluasi, dan menciptakan informasi secara aman dan tepat melalui perangkat digital. Kerangka ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi negara-negara dalam mengembangkan kebijakan dan program pendidikan terkait literasi digital. UNESCO. (2018).

Panduan ini disusun oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Dokumen ini memberikan informasi dan strategi untuk membantu individu memahami dan menggunakan teknologi digital secara efektif dan aman dalam kehidupan sehari-hari. Kominfo. (2021).

Penelitian ini mengkaji bagaimana tingkat literasi digital siswa mempengaruhi perilaku mereka dalam menggunakan media sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa dengan literasi digital yang baik cenderung menggunakan media sosial secara lebih positif dan produktif dalam konteks pendidikan. Wahyuni, S. (2021).

Artikel ini membahas pentingnya pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam konteks pendidikan. Penulis menekankan bahwa peningkatan kualitas SDM di sektor pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Lestari, D., & Suhendra, R. (2020).

Buku ini menyajikan berbagai model dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Penulis memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. (2013).

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi digital merupakan kompetensi esensial di era informasi saat ini. Menurut Paul Gilster (1997), literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber melalui perangkat komputer. Hal ini mencakup keterampilan mengakses, mengevaluasi, dan menyebarkan informasi secara efektif dalam lingkungan digital.

Ng (2012) mengembangkan konsep literasi digital ke dalam tiga dimensi utama: Dimensi Teknis: Kemampuan teknis dalam mengoperasikan teknologi digital, termasuk keterampilan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Dimensi Kognitif: Kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi digital, memahami konten, dan mengidentifikasi sumber yang kredibel.

Dimensi Sosial-Emosional: Kemampuan untuk berinteraksi secara etis dan bertanggung jawab dalam lingkungan digital, termasuk kesadaran akan etika digital dan keamanan siber.

UNESCO (2018) menekankan pentingnya literasi digital sebagai bagian dari keterampilan abad ke-21. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga mencakup literasi informasi, literasi media, dan literasi komputer, yang semuanya penting untuk partisipasi aktif dalam masyarakat digital.

Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia (SDM), Hasibuan (2005) mendefinisikan pengembangan SDM sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral individu melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas individu dalam organisasi atau masyarakat.

Penelitian oleh Sanatang et al. (2022) menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa, motivasi belajar, dan pemahaman mereka terhadap teknologi digital. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi pelatihan yang terstruktur dapat memberikan dampak positif terhadap kompetensi digital siswa.

Dengan demikian, integrasi pelatihan literasi digital dalam pengembangan SDM di lingkungan sekolah menengah, seperti SMA Negeri 6 Kota Serang, menjadi strategi yang relevan dan penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang terstruktur agar tujuan pelatihan dapat tercapai secara optimal. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif dan interaktif dengan kombinasi teori dan praktik. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

Koordinasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah dan guru pendamping) untuk menentukan waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Penyusunan modul pelatihan dan materi presentasi yang mencakup literasi digital, etika digital, penggunaan aplikasi produktivitas, serta pengembangan soft skills (komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu). Pengadaan sarana pendukung seperti laptop, LCD proyektor, koneksi internet, serta form evaluasi.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan selama 2–3 hari dengan rincian sebagai berikut:

Hari 1:

Pembukaan dan pengenalan literasi digital

Materi tentang keamanan digital, jejak digital, dan etika penggunaan mediasosial

Hari 2:

Pelatihan penggunaan aplikasi Google Workspace (Docs, Slides, dan Drive)

Simulasi pembuatan dokumen dan presentasi digital secara kolaboratif

Hari 3:

Materi pengembangan SDM (komunikasi efektif, manajemen waktu, kepemimpinan)

Diskusi dan studi kasus, serta refleksi dan umpan balik dari peserta

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.

Penyebaran kuesioner kepuasan peserta terhadap materi dan metode penyampaian.

Penyusunan laporan kegiatan dan rekomendasi tindak lanjut bagi pihak sekolah, misalnya pembentukan klub literasi digital atau pelatihan lanjutan.

Metode yang digunakan bersifat partisipatif, dengan pendekatan student-

centered learning agar siswa aktif dalam proses belajar. Kombinasi ceramah, diskusi, simulasi, dan praktik langsung diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan peserta secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PELAKSAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi berupa pemaparan materi tentang pelatihan digital literacy dan pengembangan SDM di SMAN 6 KOTA SERANG pada hari Jumat 25 April 2025 di Cipocok Jaya, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten.

Tabel 3. 1 Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	JAM	ACARA	KETERANGAN
1	07.00	Titik Kumpul Panitia & Dosen	ALL
2	08.00-08.10	Pembukaan Mc	Saepudin&Yana
3	08.10-08.15	Sambutan Dosen Ratu Anggi Triani SM.,MM	Dosen
4	08.15-08.20	Sambutan Kepala Sekolah Bapak Dr.Rahmat Urip	Kepala Sekolah
5	08.20-08.25	Penyerahan Cendra Mata	
6	08.25-09.25	Pemaparan Materi yang akan di sampaikan oleh mahasiswa	Sukma Abdul Rohman, Hot Nita Sinaga& M.Salman Alfarisi
7	09.25 – 10.00	Sambutan Dosen Pembimbing Akademik	Anip Solihin,S.E.,M.M.
8	09.30 - 09.40	Sambutan Bapak RT	Darya Arsoni
9	09.40 - 09.50	Sambutan Pemilik UMKM Tahu	Neni Sartini
10	09.50 - 10.00	Tanya Jawab	ALL

11	10.00- 10.15	Doprise	Perwakilan Dosen & Mahasiswa
12	10.15-10.30	Penutup	Perwakikilan Mahasiswa
13	10.30– 11.00	Foto Bersama	ALL

Sejak awal hingga akhir acara sosialisasi antusiasme peserta sangat terasa selama acara sosialisasi, terutama saat sesi tanya jawab, di mana peserta sangat aktif bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Ada beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi dan diluar materi yang semuanya dijawab dan dibahas secara bersama-sama oleh Panitia yaitu mahasiswa dan juga dosen serta sharing tentang SDM.

Dari diskusi mengenai kegiatan pengabdian masyarakat, didapatkan hasil sebagai berikut; Meningkatkan pengetahuan Tentang SDM. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan pelatihan Supaya murid di SMAN 6 KOTA SERANG mengerti dengan adanya peatihan penembangan SDM.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan literasi digital dan mengembangkan SDM, baik bagi siswa maupun guru. Melalui penerapan metode pembelajaran digital, pelatihan literasi digital, dan pengembangan kompetensi ilmiah, sekolah ini berkomitmen untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital.



Gambar 1. Presentasi pemaparan materi dan motivasi terhadap siswa/siswi Sma negeri 6 kota serang.

siswa umumnya menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka juga menyadari bahwa literasi digital bukan hanya tentang keterampilan teknologi,

tetapi juga bagaimana menggunakannya dengan etika yang benar. Selain itu, pengembangan soft skills dan keterampilan praktis melalui pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam dunia nyata.



Gambar 2. Tampilan tanya jawab dalam pembelajaran

Sesi tanya jawab dalam pelatihan Digital Literasi dan Pengembangan SDM berperan penting dalam memperkuat pemahaman peserta terhadap materi.

Melalui pertanyaan yang terstruktur dan interaktif, mahasiswa sebagai fasilitator dapat menggali sejauh mana siswa memahami konsep literasi digital dan pentingnya pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, sesi ini mendorong keterlibatan aktif, berpikir kritis, dan komunikasi dua arah, sehingga menjadi bagian integral dalam meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada 25 April 2025 di SMA Negeri 6 Kota Serang, tepatnya di wilayah Cipocok Jaya, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten, telah berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kesimpulan:

1. Pelatihan literasi digital berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi secara bijak, aman, dan produktif.
2. Aspek pengembangan sumber daya manusia (SDM), seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kepemimpinan, memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan.

3. Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan materi, dengan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi dari peserta. Saran:
 1. Pihak sekolah diharapkan dapat melanjutkan inisiatif ini melalui program literasi digital berkelanjutan atau ekstrakurikuler terkait teknologi.
 2. Perlu adanya pelatihan lanjutan dengan topik yang lebih spesifik, seperti desain grafis, keamanan siber tingkat lanjut, atau pembuatan konten digital.
 3. Disarankan agar kerja sama antara pihak kampus dan sekolah terus diperkuat untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan di tingkat SMA, khususnya dalam bidang digital dan pengembangan SDM.

DAFTAR PUSTAKA

- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley Computer Publishing. Hasibuan, M. S. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ng, W. (2012). Can We Teach Digital Natives Digital Literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>
- Prasetyo, B., & Maryani, E. (2020). Peningkatan Literasi Digital Peserta Didik Melalui Pelatihan Berbasis TIK di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 3(1), 45–52.
- Sanatang, H., Ramlah, & Haruna, H. (2022). Pelatihan Literasi Digital untuk Siswa SMK di Era Digital. *Jurnal IPTEK*, 26(2), 115–124. <https://ojs.unm.ac.id/IPTEK/article/view/26173>
- UNESCO. (2018). *Digital Literacy Global Framework*. Paris: UNESCO. <https://unesdoc.unesco.org>
- Kominfo. (2021). *Literasi Digital Nasional: Panduan untuk Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.
- Wahyuni, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Perilaku Siswa dalam Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 123–130.

Lestari, D., & Suhendra, R. (2020). Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 55–64.

Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press